

LAPORAN PERJALAN *FIELD STUDY* KOTA BATAM



**Oleh:
ANGKATAN IV**

**PROGRAM DOKTOR KAJIAN
LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kuliah lapangan atau *field study* adalah suatu kegiatan kunjungan ke objek tertentu diluar lingkungan kampus, yang bertujuan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu (Sumaatmadja, 1984). Mahasiswa diajak melihat langsung objek yang akan dipelajari, mengembangkan pemikiran dan merangsang kreatifitas karena mahasiswa menyaksikan dan membuktikan sendiri fenomena yang terjadi. Melalui penggalan sumber belajar yang ada di lingkungan, secara tidak langsung dosen telah mendekati mahasiswa dengan lingkungan. Kegiatan pembelajaran seperti ini termasuk cara mencerdaskan, mendewasakan, dan membebaskan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran mahasiswa (*Learning to think*), menambah pengalaman mengajar (*Learning by experience*), menimbulkan rasa peduli (*Learning to care*), dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya (*Learning to live together*) (Onah, 2008).

Field Study adalah salah satu kegiatan yang diselenggarakan tiap tahunnya oleh Pihak Kampus Khususnya pada Program Doktoral Kajian Lingkungan dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Kunjungan ini dilaksanakan pada tanggal 16-18 November 2018. Adapun tujuan wisatanya yaitu Kota Batam. Berkaitan dengan field study, kami diberi tugas untuk membuat sebuah laporan dalam bentuk karya ilmiah mengenai objek-objek wisata yang dikunjungi di Kota Batam tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah pengetahuan apa saja yang didapatkan dalam field study Kota Batam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan *field study* ini adalah untuk :

1. Sebagai wawasan untuk menambah informasi serta ilmu pengetahuan.
2. Sebagai sarana untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Kota Batam dan Keadaan Kota Batam tersebut.
3. Sebagai perbandingan antara teori yang ada diberikan di kelas dengan kenyataan yang ada di lapangan.

D. Batasan Masalah

Agar pembatasan masalah ini terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang perlu dibahas. Adapun masalah yang akan penulis bahas yaitu seputar Kota Batam Khususnya pada PT. Bintan Resort Cakrawala (BRC) dan Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam (bapelitbangda.batam) yang tujuannya adalah agar hal ini tidak melenceng dari pembahasan yang akan di bahas nantinya.

E. Pelaksanaan Kegiatan

- | | |
|-------------------|---|
| Hari / Tanggal | : 16 November 2018 |
| Objek yang dituju | : 1. Menuju daerah Welcome To Batam
2. Menuju Jembatan Balerang
3. Kunjungan ke bapelitbangda.batam |
| Hari/ Tanggal | : 17 November 2018 |
| Objek yang Dituju | : 1. Gurun Pasir yang ada didaerah Bintan
2. Kunjungan ke PT. Bintan Resort Cakrawala (BRC) |

BAB II
GAMBARAN UMUM PT. BINTAN RESORT CAKRAWALA (BRC)
DAN BAPELITBANGDA BATAM

A. PT. Bintan Resort Cakrawala (BRC)

1. Profile PT. Bintan Resort Cakrawala

PT. Bintan Resort Cakrawala (BRC) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa Pariwisata yang dikenal dengan nama Kawasan Pariwisata Bintan Resort yang terletak di Lagoi – Teluk Sebung – Pulau Bintan – Propinsi Kepulauan Riau. PT. Bintan Resort Cakrawala telah berdiri sejak tahun 1994. Perusahaan yang terletak sangat strategis yang mana berdekatan dengan Singapura dan Malaysia dengan jarak tempuh sekitar \pm 45 menit menggunakan ferry menuju Tanah Merah (Singapura).

Selaku perusahaan pengembangan Kawasan Pariwisata Bintan Resort, BRC telah menyediakan berbagai fasilitas dalam bentuk sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan pariwisata bagi para tenant yang berada didalam kawasan. Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang telah dibangun dan dikembangkan oleh BRC meliputi, penyediaan utilitas (listrik dan air), pembangun jalan raya di sepanjang kawasan, pelabuhan ferry terminal berskala domestik dan internasional, penyediaan satuan pemadam kebakaran, penyediaan landfill dan fasilitas lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatannya BRC didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kompeten dibidang dan keahlian sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masing-masing bagian/departement yang ada di BRC. Terhadap kegiatan usaha dalam penyediaan berbagai kebutuhan mendasar bagi para tenant, BRC juga telah mendapatkan izin-izin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan akan terus berupaya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan terkait perizinan yang dipersyaratkan.

2. Gambaran PT. Bintan Resort Cakrawala secara Umum

a. Nama dan Alamat PT. Bintan Resort Cakrawala

Nama	:	PT. Bintan Resort Cakrawala
Kantor Pusat	:	Wisma Indocement Lantai 11 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70 – 71 Jakarta Selatan 12910
Telepon	:	021 – 5223976
Faximili	:	021 – 2510141

Kantor Cabang : Wisma Bintan Resort
Jl. Raja Haji – Teluk Sebong Lagoi – Bintan –
Kepulauan Riau
Telepon : 0770 - 691915
Faximili : 0770 – 691921

Anak Perusahaan : Bintan Resort Ferries Pte Ltd
Telepon : 65-62946653
Fax : 65-62946208
Website : www.bintan.resorts.com

b. Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Bintan Resort Cakrawala didirikan pada tanggal 23 November 1994, merupakan Perusahaan yang mengelola Kawasan Pariwisata Internasional (Bintan Beach International Resort) yang terletak di Lagoi – Teluk Sebong – Pulau Bintan – Propinsi Kepulauan Riau.

c. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan : *To be the most innovative and premier resort development and management in Asia.*

Misi Perusahaan: *To develop and manage world class sustainable and integrated lifestyle resort in Asia.*

d. Budaya Perusahaan, yaitu: Berkomitmen dan Profesional dalam Bekerja, Respek dan Saling Mendukung, dan Ciptakan Pelayanan Terbaik

e. Perijinan Perseroan Dan Usaha

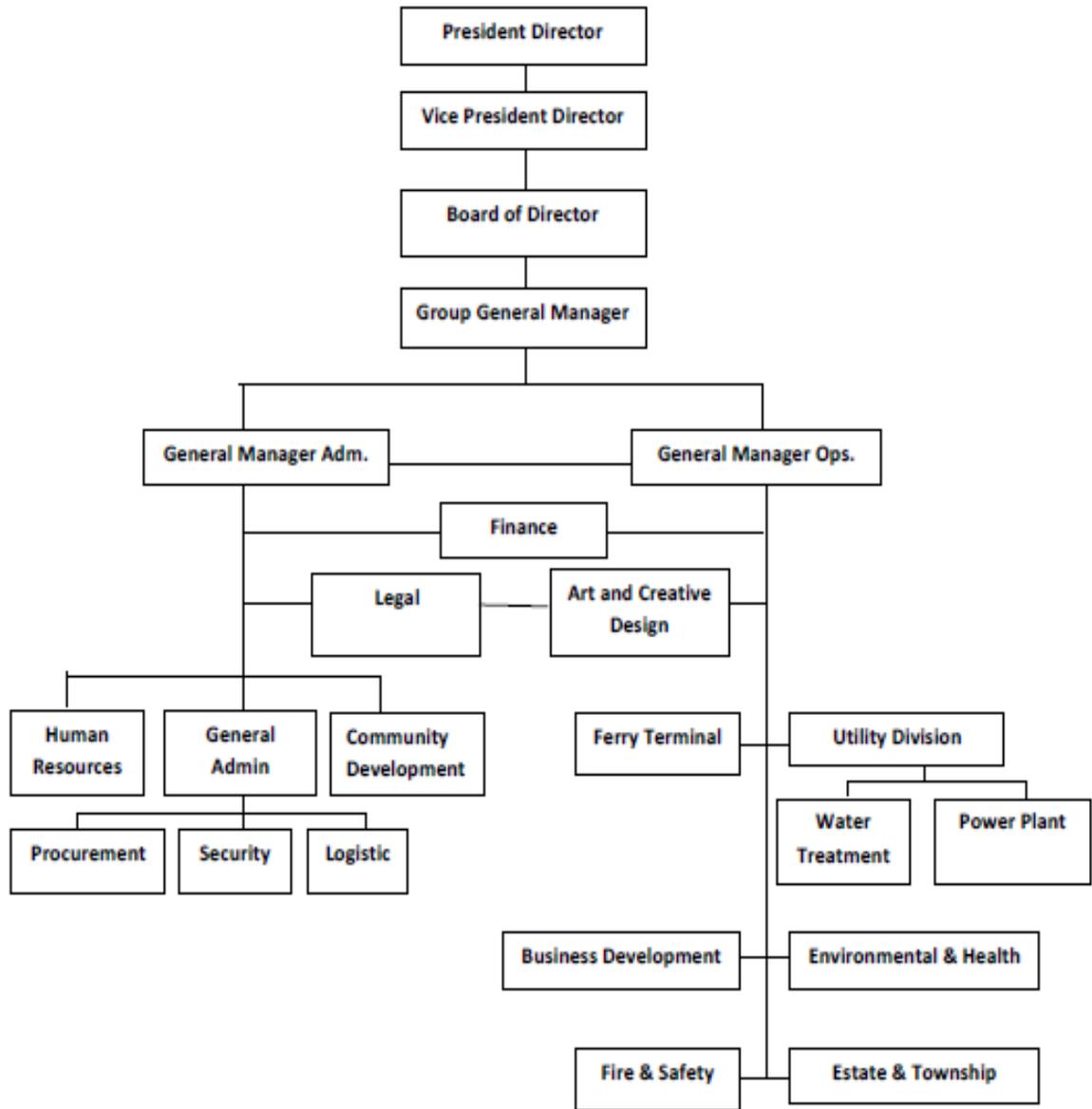
- 1) Ijin Badan Hukum: Kementerian Hukum dan HAM No.C2.17129.HT.01.01.TH.1994.
- 2) Ijin Usaha : Menteri Negara Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 446/T/PARPOSTEL/1996.
- 3) Bidang Usaha : Kawasan Pariwisata
- 4) Perijinan lain Nya : Terlampir.

f. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

- 1) Nama Wajib Pajak : PT. Bintan Resort Cakrawala

- 2) NPWP Pusat : 01.542.877-4.018.000
- 3) Cabang : 01.542.877-4.224.001

g. Struktur Organisasi PT. Bintan Resort Cakrawala



Sumber: Laporan PT. Bintan Resort Cakrawala

3. Gambaran Fungsi-Fungsi Dari Unit-Unit Dalam Perusahaan

Perusahaan terdiri atas unit-unit fungsi yang dikelompokkan menjadi divisi dan departemen-departemen. Secara keseluruhan aktivitas perusahaan dikendalikan oleh manajemen. Operasional perusahaan meliputi:

a. Divisi Utility:

Divisi Utility adalah unit bisnis perusahaan yang mengusahakan listrik dan air bersih untuk kebutuhan kawasan resort. Divisi ini meliputi beberapa departemen, antara lain:

- Departemen Power House, Departemen ini yang mengoperasikan listrik.
- Departemen Water Treatment, Departemen Water Treatment mengelola air bersih.



Gambar 1.1 Water Treatment

- Departemen Maintenance, Departemen ini mengurus maintenance peralatan pembangkit listrik, peralatan pengolahan air bersih dan semua jaringan pendistribusian listrik dan air ke seluruh kawasan resort.
 - Departemen Administrasi Utility, Semua proses keadministrasian untuk divisi ini ditangani oleh Departemen Administrasi Utility.
- b. Departemen Terminal Ferry:
Departemen Ferry Terminal mengelola operasional pelabuhan laut bagi kedatangan dan keberangkatan penumpang ferry.



Gambar 1.3 Lobby Ferry Terminal

- c. Departemen Business Development:
Departemen Business Development merupakan sentral bisnis perusahaan yang mengurus segala tenant/penaggan perusahaan.

- d. Divisi Estate dan Township:
Divisi Estate Township mengurus segala property perusahaan termasuk pemeliharaan jalan, pemeliharaan rumah, toko dan pujasara, kebersihan dan keindahan kawasan township.
- e. Divisi Pemeliharaan Lingkungan dan Kesehatan:
Divisi ini terdiri dari:
- Departemen Lingkungan: Departemen ini mengurus pemeliharaan lingkungan hidup kawasan.
 - Departemen Kesehatan: Departemen ini menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan umum bagi kawasan.
- f. Departemen Sumber Daya:
Departemen ini mengurus fungsi-fungsi kepersonaliaan perusahaan.
- g. Departemen Administrasi Umum
Departemen Administrasi umum mengurus relasi dengan pemerintahan dan masyarakat, transportasi, Pembelian kebutuhan perusahaan dan perijinan.
- h. Departemen Community Development:
Departemen Community Development mengurus hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial masyarakat sekitar.
- i. Departemen Security:
Departemen ini mengurus keamanan dan ketertiban kawasan.
- j. Departemen Finance:
Departemen Finance mengurus fungsi-fungsi finane dan accounting, Pajak dan warehouse pajak perusahaan.
- k. Legal Officer:
Bagian legal mengurus aspek legal perusahaan termasuk perjanjian dan kontrak dengan rekanan perusahaan.

4. Gambaran Lingkungan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai pengelola kawasan pariwisata, maka Manajemen PT.Bintan Resort Cakrawala mengupayakan sendiri seluruh unit kerja perusahaan yang terlibat di dalam Kegiatan operasional perusahaan yang dikelompokkan di dalam divisi dan departemen bertujuan agar segala proses bisnis perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan fungsinya masing-masing . Objek usaha-usaha perusahaan, meliputi:

a. Penyediaan Tenaga Listrik :

Penyediaan tenaga listrik ini meliputi produksi tenaga listrik, jaringan dan distribusi didalam kawasan Pariwisata Internasional Lagoi ini semua dimiliki dan dikelola sendiri oleh Perusahaan PT.Bintan Resort Cakrawala pada lahan yang dimilikinya sendiri. Proses pendistribusian tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit PT.Bintan Resort Cakrawala ini di salurkan melalui jaringan distribusi kepada semua konsumen melalui jaringan distribusi sebagaimana yang terlihat dalam gambar terlampir.

b. Penyediaan Air Bersih

Pengolahan air bersih untuk kebutuhan kawasan juga dilaksanakan menampung air pada waduk seluas 233 Ha dengan kapasitas sebesar 7 Juta meter kubik yang dimiliki oleh PT.Bintan Resort Cakrawala. Proses pengolahan air bersih yang dilakukan dengan cara pemompaan air waduk tersebut kedalam instalasi pengolah air baku, selanjutnya melalui proses penyaringan dengan memanfaatkan teknologi yang maju sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standard kesehatan Internasional. Air bersih sebagai hasil dari proses penyaringan tersebut ditampung di dalam tangki penampung dengan kapasitas sebesar 7000 Meter kubik, kemudian air bersih tersebut didistribusikan kepada para konsumen melalui jaringan pemipaan kewilayah usaha mereka masing-masing.

c. Pemeliharaan Lingkungan dan Pelayanan Kesehatan Umum, meliputi

Pemeliharaan Lingkungan dan Kesehatan Umum yang dilakukan oleh Departemen Pemeliharaan Lingkungan dan Kesehatan, meliputi:

- Tempat Pembuangan sampah seluas
- Jasa Pengangkutan Sampah dan Limbah
- Jasa Analisa Kelayakan Air dan Limbah
- Jasa Pemberantasan Nyamuk dan Serangga
- Jasa Konsultasi dan Pengobatan.

d. Jasa Persewaan Tanah dan atau Bagunan, meliputi:

- Persewaan Rumah (dormitory)
- Persewaan Toko
- Persewaan pujasera

Pengelolaan jasa persewaan ini dilakukan bersama–sama oleh Departemen Business Development yang mengurus hubungan bisnis dengan tenant/pelanggan, Departemen Estate Township yang menangani pemeliharaan property yang disewa termasuk pencatatan pemakaian listrik dan air dan Departemen Pemeliharaan Lingkungan dan Kesehatan yang mengurus kebersihan (pengangkutan sampah).

e. Jasa Pelabuhan Ferry, meliputi: Pass masuk terminal ferry (levy) kepada penumpang

f. Aneka Tour dan Lodge :

Jasa Tour dan lodge dikelola oleh Departemen Business Development, seluruh jasa ini untuk melayani tamu hotel/resort

- Mangrove Tour
- City/village tour
- Penginapan Bintang Lodge.

5. Hubungan Bisnis

Perusahaan memiliki relasi bisnis dengan customer yang umumnya di dalam kawasan pariwisata Lagoi:

- PT. Alam Indah Bintang
- PT. Bintang Lagoon
- PT. Bintang Hotel
- PT. Straits CM Village
- PT. Ria Bintang
- PT. Buana Megawisata
- PT. BBH Investment
- PT. Stareast Group
- PT. Bukit Lagoi Villa
- PT. Bintang Treasure Bay
- Customer lainnya

6. Penandatanganan Moa terbaru



Penandatanganan MoU oleh GGM PT Bintan Resort Cakrawala (BRC), Abdul Wahab, disaksikan Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Bintan, Luki Zaiman Prawira, bersama Orangeroom Patnersip dari Singapura, Elvin Ting serta Patnership dari Cina, Liu Yang dan Wang Dong Dong. (Foto: Harry/ Batamnews)

Bintan-Kawasan Pariwisata Lagoi akan memiliki event olahraga bertaraf internasional yang baru di 2018 mendatang. Event tersebut adalah Bintan International Marathon yang diperkasai oleh tiga negara yaitu China, Singapura dan Indonesia. Nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) pelaksanaan event olahraga baru itu telah ditandatangani oleh ketiga belah pihak, Sabtu (21/10/2017) malam. Berlokasi di Halaman Warung Yeah, Lagoi Bay, Bintan, Kepulauan Riau. Penandatanganan MoU dilakukan bersama, Group General Manager (GGM) PT Bintan Resort Cakrawala (BRC), Abdul Wahab, Dinas Pariwisata (Dispar) Bintan, Luki Zaiman Prawira, Orangeroom Patnership dari Singapura, Elvin Ting serta Patnership dari China, Liu Yang dan Wang Dong Dong.

Kepala Dispar Bintan, Luki Zaiman mengatakan PT Medianusa Permana yang merupakan Event Organizer (EO) dari China dan Singapura telah resmi bekerjasama dengan PT BRC untuk menggelar event Bintan International

Marathon ini. "Event ini akan dimulai pada 2018 mendatang. Event ini akan menjadi ajang debut olahraga lari satu-satunya di Indonesia yang dilaksanakan di Bintan," ujar Luki kepada Batamnews.co.id. Dengan dijadikannya, Lagoi Bintan sebagai tuan rumah penyelenggaraan event olahraga baru bertaraf internasional ini. Diprediksi serapan kunjungan wisatawan mancanegara dan lokal bisa mencapai 20 ribu lebih dalam sehari itu saja. Bahkan perputaran uang bisa mencapai puluhan miliar rupiah. Sebab mereka tidak hanya menginap di Lagoi saja melainkan di beberapa resort lainnya yang berada di Wilayah Pantai Trikora. "Pastinya mereka juga berbelanja. Jadi perputaran ekonomi akan melonjak tinggi. Begitu juga dengan kontribusi ke PAD Bintan akan berimbas tinggi (BATAMNEWS.CO.ID, Okt 2018)

7. Kunjungan Wisman Ke Bintan

Berdasarkan Data Statistik Bintan 2 Januari 2018, Kunjungan Wisman yang masuk lewat PT. BRC Desember 2017 lalu sebanyak 364.483 orang, dimana PT.BRC dengan semangat tetap bersolek untuk menyambut kedatangan para kunjungan Wisman.

B. BAPPELITBANGDA KOTA BATAM

1. Visi dan Misi Bappelitbangda Kota Batam

Visi Bappelitbangda Kota Batam adalah :

“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Kota Batam Yang Berkualitas”

Penjelasan makna visi Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan sangat ditentukan mulai dari tahap perencanaan yang memiliki peran strategis untuk menghasilkan program-program dan kegiatan-kegiatan pembangunan yang mampu memajukan Kota Batam secara berkelanjutan, memenuhi harapan masyarakat Kota Batam serta menjadi kebanggaan Nasional dalam konstelasi persaingan di tingkat regional dan global.

Mengingat demikian penting dan strategisnya perencanaan pembangunan terhadap eksistensi dan kelangsungan momentum pembangunan di Kota Batam, maka harus terus dilakukan usaha-usaha perbaikan sehingga terwujud proses perencanaan pembangunan yang terkoordinasi, terintegrasi dan sinkron. Keberhasilan perencanaan pembangunan diharapkan mampu menselaraskan langkah-langkah kegiatan pembangunan diantara berbagai fungsi yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan mengoptimalkan fungsi koordinasi yang meliputi pengaturan hubungan kerja sama, baik dalam dimensi sektoral (intersectoral), dimensi institusional (inter-departmental), maupun dalam dimensi spasial (inter-

spatial/regional), sehingga mampu mempertemukan aspirasi dan kebutuhan wilayah akan pembangunan dengan dinamika dan tantangan pembangunan pada tingkat lokal, nasional dan regional dengan tetap mempertahankan momentum pembangunan secara berkesinambungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk 2 (dua) misi sesuai dengan tugas dan fungsi Bapelitbangda sebagai berikut: 1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan berbasis kajian/penelitian. 2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. **PENJELASAN MISI** Misi merupakan langkah utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Bapelitbangda. Karena itu, ada 2 (dua) Misi atau langkah utama yang kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai Visi: "Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Kota Batam Yang Berkualitas". **Penjelasan Makna Misi Pertama:** "Mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas dan berbasis kajian/penelitian." Untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pengembangan pembangunan, diperlukan kajian yang komprehensif dan berkualitas dalam rangka menciptakan perencanaan yang sesuai dengan visi dan misi Kota Batam.

Bapelitbangda akan melaksanakan peningkatan dan pengembangan kegiatan penelitian yang aplikatif dan dilaksanakan melalui kerjasama dengan Pihak Ketiga yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan penelitian dan pengembangan yang dikerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten di bidangnya sangat dibutuhkan dalam rangka diperolehnya masukan baik yang bersifat rekomendasi maupun data akurat sebagai dasar penyusunan perencanaan dan pengambilan keputusan serta aplikatif dalam pengembangannya dilapangannya. Agar penyusunan rencana dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan rencana pembangunan yang berkualitas, maka diperlukan masukan dari hasil pemantauan, evaluasi, dan kajian atau evaluasi kebijakan. Pemanfaatan hasil-hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana serta hasil kajian atau evaluasi kebijakan, tidak hanya terbatas untuk proses perencanaan pembangunan saja, tetapi juga dapat menjadi masukan untuk perumusan kebijakan pembangunan di berbagai bidang. Misi kedua ini merupakan pelaksanaan peran sebagai think tank yang strategis, mengingat hasil evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan, kajian, evaluasi kebijakan dan rekomendasinya dapat digunakan sebagai masukan strategis kepada Kepala Daerah dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan. Selain itu, hasil think tank, juga dapat menjadi masukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan jangka menengah (RPJMD) dan tahunan (RKPD). Jika peran sebagai think tank ini dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan citra (brand image) Bapelitbangda. Karena itu, peningkatan kualitas peran sebagai think

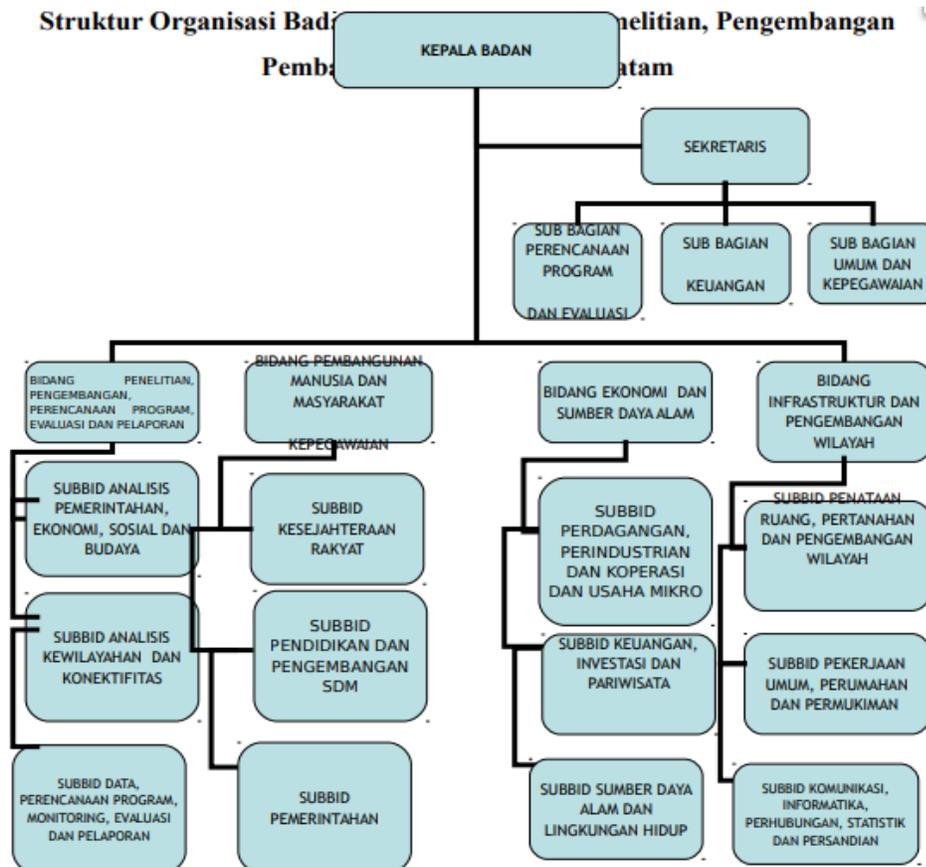
tank merupakan bagian dari pembangunan citra lembaga (organizational brand image building). Mengingat posisi geografis Kota Batam yang berada di pusat aktivitas ekonomi regional yang sangat dinamis serta semakin beratnya tantangan pembangunan ke depan, maka harus terus diupayakan peningkatan agar kualitas perencanaan mampu memberikan hasil yang antisipatif dan komprehensif, sehingga efektif menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan di Kota Batam secara berkesinambungan. Perencanaan pembangunan tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan data pembangunan yang merupakan pondasi dalam penyusunan rencana pembangunan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam rangka tersebut di atas, maka Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batam akan berupaya secara berkelanjutan untuk mewujudkan sistem basis data dan analisis data pembangunan yang berkualitas, sehingga efektif sebagai dasar perencanaan pembangunan di Kota Batam.

Badan Perencanaan Pembangunan Kota Batam akan terus berupaya mewujudkan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan yang berkualitas dan berkesinambungan, baik secara sektoral, institusional maupun spasial/regional. Hal ini mengingat bahwa kualitas perencanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh masukan dari berbagai unsur yang memiliki keterkaitan fungsional atau struktural dengan rencana pembangunan yang akan dilaksanakan, baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Batam akan berupaya untuk mewujudkan kegiatan pengendalian, monitoring dan evaluasi program pembangunan yang efisien dan berkualitas secara berkeBappedadajutan di Kota Batam. Kegiatan ini penting dalam arti, yakni pertama, untuk mengetahui tingkat keselarasan antara rencana yang telah ditetapkan dengan rencana yang dijabarkan. Kedua, penting untuk mengetahui secara dini perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan upaya-upaya yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian (adjustment) seperlunya. Ketiga, penting mengingat hasil evaluasi pembangunan merupakan bahan yang sangat diperlukan untuk bahan masukan perencanaan pembangunan berikutnya.

Penjelasan Makna Misi Kedua: “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik” Sebagai institusi perencana, tugas pokok dan fungsinya melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan Kota Batam yang berkualitas, dengan tetap mempertimbangkan terciptanya keseimbangan atau harmoni, baik dalam dimensi sektoral, institusional maupun spasial atau regional. Keberhasilan menghasilkan keluaran (output) perencanaan yang berkualitas sangat ditentukan oleh penyelenggaraan proses perencanaan pembangunan yang bersifat partisipatoris, dimana keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) pembangunan

di Kota Batam merupakan syarat penting (*necessary condition*) yang harus dipenuhi. Proses perencanaan dengan skala Kota Batam yang harus mengakomodir aspirasi masyarakat umum baik yang disampaikan secara langsung kepada Pemerintah Kota maupun melalui perwakilan di lembaga legislatif seyogyanya difasilitasi oleh sarana dan prasarana yang mumpuni dari segi kuantitas serta kualitas sehingga proses penyusunan rencana pembangunan dapat berjalan tepat waktu dan tepat sasaran. Penyelenggaraan perencanaan pembangunan yang berkualitas tidak mungkin dapat dilaksanakan kecuali atas dukungan dari sumber daya manusia (aparatur) perencanaan yang berkualitas. Hal ini mengingat kedudukan strategis aparatur perencana sebagai fasilitator keseluruhan proses perencanaan pembangunan sehingga menghasilkan keluaran (*output*) yang berkualitas juga. Dalam rangka demikian, maka Bapelitbangda akan melakukan berbagai upaya secara berkelanjutan untuk mewujudkan aparatur yang tangguh, terampil, profesional dan aspiratif dengan kualitas kinerja yang tinggi, melalui berbagai kesempatan pendidikan dan pelatihan, yang meliputi pendidikan formal, non formal, teknis dan struktural, yang diselenggarakan oleh badan pemerintah maupun non pemerintah di Kota Batam atau di luar Kota Batam. Bapelitbangda bertanggungjawab untuk menghasilkan rencana pembangunan daerah berdasarkan proses perencanaan sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan dalam rangka: 1. mengintegrasikan, memadukan (*sinkronisasi*), dan mensinergikan baik antar OPD, antar ruang, antar waktu, dan antar fungsi pemerintahan, maupun antara pusat dan daerah. 2. mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; 4. serta menggunakan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

2. Struktur Organisasi Badan Perencanaan dan Penelitian, Pengembangan Pembangunan Daerah Kota Batam



3. Program Pembangunan Berbasis Lingkungan

a. Pengelolaan Air Bersih

Walaupun mempunyai infrastruktur mumpuni, sumber air baku di Batam sangat terbatas. Batam tidak memiliki sumber mata air, sungai ataupun sumur yang dapat dimanfaatkan secara higienis dan ekonomis oleh masyarakat.

Kebutuhan air bersih masyarakat, dipenuhi dengan cara mengolah air baku yang berasal dari air hujan. Air baku tersebut ditampung di lima dam yang dibangun pemerintah melalui Otorita Batam/BP Batam, yaitu Dam Duriangkang, Dam Mukakuning, Dam Harapan, Dam Ladi dan Dam Nongsa, dengan jumlah keseluruhan mencapai 3.850 liter/detik.

Selain lima dam tersebut, Otorita Batam/BP Batam sebenarnya sudah membangun satu dam tambahan, yakni Dam Tembesi yang memiliki kemampuan

abstraksi hingga 600 liter/detik. Namun sayangnya, air baku dari dam tersebut belum dapat dimanfaatkan. Kualitas air baku Dam Tembesi belum memenuhi persyaratan untuk diolah menjadi air bersih. Kemungkinan air baku dari dam tersebut baru dapat digunakan sekitar 2019 atau 2020 mendatang.

Bila dilihat selintas, jumlah air baku di Batam cukup melimpah. Namun, coba bandingkan dengan tingkat kebutuhan air bersih yang terus bertambah seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk. Kebutuhan air bersih di Batam pada 2015 hanya 2.948 liter/detik, pada 2016 bertambah menjadi 3.154 liter/detik, dan terus meningkat menjadi 3.375 liter/detik pada 2017 lalu.

Kebutuhan air bersih tersebut diperkirakan akan terus naik. Tahun 2018 ini, kebutuhan air bersih diperkirakan akan mencapai 3.611 liter/detik dan 2019 menjadi 3.864 liter/detik. Padahal kemampuan abstraksi maksimal dari lima dam yang saat ini sudah ada hanya 3.850 liter/detik. Itu berarti, bila 2019 Dam Tembesi belum juga bisa dioperasikan, ada kemungkinan air bersih di Batam defisit sekitar 14 liter/detik.

Jumlah tersebut dengan asumsi air yang diolah, sama dengan air yang dihasilkan. Padahal mengolah air baku menjadi air bersih riskan dengan kebocoran air. Jumlah air baku yang diolah, tidak akan pernah sama dengan jumlah air bersih yang dihasilkan. Saat proses produksi dan distribusi pasti akan ada penyusutan jumlah air karena kebocoran yang disebabkan secara teknis maupun komersial.

Belum lagi pengaruh iklim. Saat curah hujan berkurang dalam waktu yang cukup lama. Otomatis air baku yang ditampung di dam juga tidak akan maksimal. Hal tersebut seperti yang terjadi pada akhir 2016 lalu, saat *El Nino* melanda beberapa kawasan Asia, termasuk Batam, Indonesia.

b. Dapat Berpengaruh pada Investasi

Saat ini, tingkat investasi di Batam masih berjalan baik. Namun untuk terus meningkatkan Batam menjadi kawasan industri yang semakin terkemuka, diperlukan dukungan infrastruktur yang semakin memadai. Dukungan infrastruktur tersebut tak hanya jalan raya yang lebar, atau bandar udara dan pelabuhan yang bertaraf internasional, namun juga ketersediaan air bersih yang cukup.

Bila defisit air baku dibiarkan terjadi, bukan tidak mungkin akan berpengaruh pada iklim investasi. Terlebih, air merupakan infrastruktur yang tidak dapat digantikan oleh zat apapun. Apa jadinya kawasan industri tanpa air bersih yang memadai? Bagaimana terus mengembangkan pariwisata tanpa air bersih yang mumpuni?

Sebagai kota industri di daerah perbatasan, infrastruktur di Batam sangat baik. Satu-satunya keterbatasan yang dimiliki kota ini adalah sumber air baku yang terbatas. Oleh karena itu, BP Batam dan Pemerintah Kota Batam yang berwenang

membangun dan mengembangkan Batam, harus bahu-membahu mensiasati agar kebutuhan air bersih selalu terpenuhi.

Apalagi meski sejak 1995 lalu pengelolaan air bersih diserahkan kepada swasta –PT Adhya Tirta Batam (ATB), ketersediaan air baku tetap menjadi tanggung jawab pemerintah (baca: Otorita Batam/BP Batam). Hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 2, “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.”

Perusahaan swasta itu tidak mengelola air baku. Air baku yang ditampung di lima dam tetap berada dibawah kewenangan pemerintah, yakni Otorita Batam/BP Batam. Perusahaan swasta tersebut hanya mendapat konsesi dari 1995 hingga 2020 berkewajiban memenuhi kebutuhan air bersih di pulau utama Kota Batam, yakni Pulau Batam yang memiliki luas 415 km², meski pada kenyataannya, pulau-pulau lain yang berada di bawah Pemerintah Kota Batam juga ikut menikmati air bersih yang diolah ATB. Walaupun dengan sistem yang sedikit berbeda.

c. Ikut Menjaga Ketahanan Air Bersih

Walaupun swasta murni, perusahaan air tersebut tidak hanya fokus mendulang laba. ATB melakukan beragam upaya agar air baku di Batam dapat bertahan lebih lama, mulai dari sosialisasi hingga menggunakan teknologi, mulai dari proses pengolahan air hingga proses distribusi, mulai dari streaming current monitor hingga penggunaan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) yang terintegrasi dengan sistem manajemen operasional di lapangan.

Secara berkala perusahaan tersebut berkunjung ke sekolah dan perguruan tinggi untuk melakukan sosialisasi hemat air, juga mengundang beragam komunitas untuk melihat secara langsung proses pengolahan air yang dilakukan di instalasi pengolahan air. Harapannya, setelah melihat secara langsung bagaimana air diolah, masyarakat Batam akan lebih menghargai air bersih.

Hal paling krusial yang dilakukan ATB untuk membantu menjaga air baku di Batam bertahan lebih lama adalah dengan menekan tingkat kebocoran air . Secara konsisten ATB menjaga tingkat kebocoran air di angka 15 persen. Padahal, rata-rata tingkat kehilangan air di Indonesia saat ini mencapai 33 hingga 34 persen.

Untuk optimalisasi dan efisiensi perusahaan, ATB menggunakan, mulai dari pengolahan air, distribusi, NRW, hingga *Geographic Information System (GIS)* . Teknologi tersebut tak hanya menjadi alat bantu untuk memantau kehilangan air secara *real time*, namun membuat proses kendali operasional di perusahaan air minum menjadi lebih intuitif.

Kinerja ATB selama mengelola air bersih di Batam memang patut diacungi jempol. Beragam penghargaan dan sertifikasi diraih perusahaan tersebut. Salah satunya adalah penghargaan empat tahunan Perpamsi Award dari Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi). Sejak 2009 ATB tak pernah absen dinobatkan sebagai salah satu perusahaan air minum terbaik di Indonesia.

Meski air baku di Batam sangat terbatas, semoga selalu cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat dan industri. Apalagi pemerintah juga tidak tinggal diam. Terus melakukan beragam upaya. Salah satunya mulai merintis untuk mengolah air limbah menjadi air bersih.

Lalu kita sebagai masyarakat Batam juga jangan hanya tinggal diam, menyerahkan beban sepenuhnya kepada pemerintah. Kita harus ikut serta membantu menjaga agar air baku di Batam dapat bertahan lebih lama. Salah duanya adalah tidak merusak daerah tangkapan air, dan lebih bijak lagi menggunakan air bersih. Apalagi katanya masyarakat Batam termasuk salah satu yang boros menggunakan air bersih.

d. Pengelolaan Sampah

Pemerintah Kota Batam membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelola Sampah Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Telagapunggur. Unit ini akan mulai bekerja pada tahun 2019.

UPT pengelola sampah TPA ini berada langsung di bawah Kepala DLH. Namun yang akan menjadi Kepala UPT ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota, sama seperti pejabat lainnya.

Selain membuat UPT, juga berencana memindahkan kantor Bidang Kebersihan DLH ke TPA Telagapunggur. Tujuannya untuk memudahkan koordinasi antara Bidang Kebersihan dan UPT pengelola sampah TPA. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebersihan bagi masyarakat Batam.

Guna meningkatkan pelayanan, tahun depan Pemerintah Kota Batam kembali mengajukan penambahan alat berat seperti ekskavator, bulldoser ke pusat, provinsi, maupun kota.

Saat ini, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga sedang membangun titik sanitary landfill baru di TPA Telagapunggur. Pada titik penumpukan sampah yang baru ini, tanah sudah dilapisi membran, agar nantinya tak merusak lingkungan karena sampah tidak langsung bercampur dengan tanah. Air dari sampah juga dialirkan ke bak lindi dengan penyaringan tiga lapis sebelum sampai ke laut.

Selain itu juga sudah tersedia pipa untuk mengumpulkan gas metan dari sampah. Gas ini dapat juga dimanfaatkan untuk kegiatan rumah tangga warga sekitar seperti untuk masak.

Luas lokasi sanitary landfill baru ini sekitar 2,4 hektare dengan ketinggian 30 meter dan rencana anggaran 25 Miliar rupiah dari Kementerian PUPR. Dengan jumlah sampah rumah tangga yang ada, titik baru ini diperkirakan dapat bertahan hingga 7-10 tahun. Sambil menunggu untuk Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) pengolahan sampah terwujud.

Ketika lokasi baru ini sudah beroperasi, TPA lama akan ditinggalkan terlebih dulu. Sambil menunggu proses Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) selesai. Pada kurun waktu itu diharapkan terjadi penguraian sampah di titik lama.

Jika KPBU terwujud, sampah-sampah di TPA ini bisa diproses menjadi listrik, gas, semen, atau aspal. Rencana kerjasama ini bisa terwujud setelah ada Peraturan Daerah Bea Gerbang Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS).

Dari sisi pelayanan Pemerintah Kota Batam Kepulauan Riau melimpahkan wewenang pengelolaan sampah dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan ke Camat, demi pelayanan kebersihan yang lebih maksimal.

Pelimpahan wewenang diatur dalam Keputusan Wali Kota, untuk memotong rentang kendali pelayanan sampah yang terkadang tidak termonitor oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan.

Pemkot menganggap Camat adalah pelayanan pemda paling depan yang paling memahami masalah yang terjadi di wilayahnya. Bersama dengan wewenang, Pemkot juga melimpahkan peralatan angkut sampah dari Sekretariat Daerah pada camat, berikut juga petugas angkut sampah.

e. Pembangunan Pariwisata

Batam akan dibagi menjadi tiga kawasan pengembangan pariwisata (kpp). Hal itu sesuai rencana induk pembangunan pariwisata kabupaten/kota yang rancangan peraturan daerahnya sudah disusun sejak tahun 2013 lalu.

Pertama kpp Pulau Batam untuk mendukung industri MICE, karena Batam secara infrastruktur sudah cukup mulai dari hotel dan sebagainya. Kedua kpp Bulang dan Belakangpadang untuk wisata budaya dan kuliner. Ketiga kpp Galang dan Galang baru untuk mendukung agrowisata, wisata bahari maritim dan wisata minat khusus seperti tracking, sepeda

Wisata bahari, atau wisata laut menjadi andalan Batam. Pulau Abang menjadi kebanggaan. Di sana terdapat gugusan coral yang sangat indah bahkan tidak kalah dari Bunaken. Populasi ikan pun di sana masih sangat banyak, sehingga daerah tersebut juga dijadikan sebagai spot untuk memancing. Beberapa artis sudah pernah

menyelam dan menikmati keindahan bawah laut Pulau Abang. Tetapi harus diakui, fasilitas di sana sangat minim.

Untuk mencapai pulau tersebut, terkesan sangat sulit. Di mana kapal atau pompong yang hendak ke sana tidak tersedia setiap saat. Home stay atau rumah tinggal di sana juga sangat minim. Di mana hanya ada empat home stay yang dibangun Pemerintah Kota (Pemko) Batam. Sementara 15 unit adalah tempat tinggal warga. Pemko beralasan home stay di rumah warga bertujuan agar wisatawan yang berkunjung bisa merasakan sensasi kehidupan orang pulau.

Itu dikelola masyarakat kelompok sadar wisata, ini juga untuk memberdayakan masyarakat di sana. Selain Pulau Abang, objek wisata andalan adalah pantai, seperti Pantai Melayu, Pantai Mirota, Tanjungpinggir, Pantai Setokok, dan Pantai Kampung Melayu di Batubesar, Nongsa. Tetapi hampir semua pantai tersebut tidak ada fasilitas pendukung yang bisa menambah daya tarik pengunjung.

Pantai Melayu di Galang misalnya, sempat menjadi kebanggaan untuk wisata pantai kini sudah nyaris hilang. Bahkan pantai tersebut kini di pagar dengan kawat berduri oleh seorang pengusaha asal Tanjungpinang yang mengklaim sebagai pemilik lahan tersebut. Kios-kios yang dibangun dari APBD dibakar pengusaha tersebut, tetapi tidak ada upaya serius dari Pemko Batam dalam menangani kasus tersebut.

Hampir di semua pantai juga kondisi dan airnya kotor. Fasilitas lain juga tidak ada, bahkan wahana untuk bermain di pantai pun sangat minim. Kios tempat orang berjualan di pantai juga bisa dikatakan tidak tertata dengan rapi.

Demikian halnya dengan wisata sejarah eks kamp pengungsi Vietnam. Kondisinya selalu sama dari dulu sampai sekarang. Angkutan atau akses ke sana sangat minim. Ini membuat warga yang berkunjung harus memiliki kendaraan.

Satu lagi taman rekreasi bertema alam segera dibuka di Indonesia. Kali ini wisatawan lokal dan mancanegara dapat melakukan banyak atraksi di Funtasy Island yang akan dibangun di Batam, Kepulauan Riau. Taman rekreasi ini diharapkan menjadi eco-theme park terbesar di dunia.

Funtasy Island dibangun di atas pulau seluas 328 hektar tak jauh dari pulau utama Batam. Destinasi ini rencananya akan dibuka pada tahun 2015 dilengkapi dengan vila, fasilitas konvensi, tempat makan dan pusat rekreasi terpadu. Funtasy Island terletak 6 km dari lepas Pulau Batam dan sekira 16 km dari Sentosa Cove di Singapura. Kawasan wisata eksklusif tersebut dibangun atas kerjasama PT Pulau Batam Marina dengan Funtasy Island Development (FID) dan Seas Funtasy Venture Pte Ltd sebagai pihak pengelola taman.

Taman rekreasi ini menawarkan area-area bertema yang kaya akan keanekaragaman hayati. Pengunjung dijanjikan beragam atraksi menarik dengan

wahana ekologi yang ditujukan bagi pecinta alam. Ada aktivitas air seperti snorkeling, diving dan berlayar, juga relaksasi melalui spa, wisata kuliner dan kehidupan malam. Semua itu didukung oleh alam yang indah dari pulau-pulau cantik di Kepulauan Riau

Provinsi Kepulauan Riau sejatinya diberkahi dengan tempat wisata yang melimpah, pantai yang indah dan budaya lokal yang menarik. Laut merupakan hal yang tak bisa dipisahkan oleh penduduk setempat karena mereka mencari nafkah di sini lewat memancing dan berdagang. Ini adalah tempat yang sempurna untuk mendirikan eco-theme park.

Tahap pertama pembangunan eco-theme park dibagi menjadi delapan zona: Avatar Habitat yang menampilkan berbagai jenis burung; Rainforest Paradise khusus flora dan fauna; Simia Adventure dimana seseorang bisa begitu dekat dengan berbagai spesies primata; Mangrove Safari yang menawarkan eksplorasi sungai dan hutan bakau; Riau Jungle Explorer didedikasikan bagi mereka yang ingin merasakan sensasi kehidupan di hutan; Aqua Adventure yang menyajikan petualangan dunia bawah laut; Deep Ocean Wonder yang dirancang memberikan wawasan tentang hampir semua spesies laut di Asia; Dolphin Discovery yang mengajak pengunjung bermain dengan lumba-lumba.